

## DAFTAR PUSTAKA

1. Saraswati E, Iman S. resiko ibu hamil kurang energi kronis (KEK) dan anemia untuk melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR). *Penel Gizi Makan* 1998.21:41-49. <http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=kekurangan+energi+kronik&button=Search+Document>.
2. Marmi. *Gizi dalam kesehatan reproduksi*. Celebon Timur: Pustaka pelajar. 2013.
3. Dinas kesehatan povinsi DI Yogyakarta. *profil kesehatan provinsi DIY tahun 2015*. Yogyakarta: dinas kesehatan Yogyakarta. 2015.
4. Kristiyanasari. W. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha medika. 2010.
5. Kemenkes RI 2103. *laporan dinas kesehatan bantul 2015* . Jakarta : Kementrian R.I 2013.
6. Weni. K. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha medika. 2010.
7. Wati L. *Hubungan pengetahuan mengenai gizi, pendapatan keluarga dan infestasi soil, transminthed helminthes dengan kurang energy kronik ( KEK ) pada ibu hamil di daerah pesisir sungai siak pekanbaru*. JOM VOL 1, NO 2, Oktober 2014. <http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=kekurangan+energi+kronik&button=Search+Document>.
8. Rahmaniar A, taslim A, burhanuddin B. faktor faktor yang berhubungan dengan kekurangan energy kronis pada ibu hamil di tanpa padang, kabupaten mamuju, Sulawesi barat. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, Vol.2, No.2, Februari 2013 : 98-103. <http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=kekurangan+energi+kronik&button=Search+Document>.
9. Depkes RI, 2013. Departemen Kesehaan R.I. Kemenkes R.I. 2013.
10. I dewa N, Bakhyar B, Ibnu F. *penilaian status gizi*. Jakarta: EGC. 2012.
11. Pakar Gizi Indonesia. *ilmu gizi teori dan aplikasi*. Jakarta: EGC. 2016.
12. Adriani M, wirjatmadi B. *peranan gizi dalam siklus kehidupan*. jakarta: kencana. 2012.

13. Adriani M, wirjatmadi B. peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: kencana 2014.
14. Kemenkes. 2009. pegangan fasilitator kelas ibu hamil. Jakarta: kemenkes RI. 2009.
15. Kemenkes. 2015. Pedoman penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil Jawa Tengah: kemenkes RI. 2015.
16. Istiani A, rusilant. Gizi Terapan. remaja rosdakarya. Bandung. 2014.
17. Purnamaningrum E. Penyakit pada neonates, bayi dan balita. Yogyakarta: fitramaya 2010.
18. Hidayat A. pengantar ilmu keperawatan anak 1. Jakarta: salemba medika 2008.
19. Pantiawati. I. bayi dengan BBLR. Yogyakarta. Nuha medika. 2010.
20. Notoatmojo S. metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineke cipta. 2012.
21. Mahfoedz I. metodologi penelitian. Yogyakarta: fitramaya. 2016.
22. Mahfoedz I. Bio statistika. Yogyakarta: fitramaya. 2016.
23. Kamariyah N. buku ajar kehamilan. Jakarta: salemba medika. 2014.
24. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka. 2014.
25. Arisman. *gizi dalam daur ulang*. Jakarta: EGC. 2009.
26. Kuswani I asuhan kehamilan. Yogyakarta: pustaka pelajar. 2014.
27. Prita M. Pola makan dan gaya hidup sehat selama kehamilan. Nusa Medika. 2013.
28. Prawirohardjo S. buku kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Pt bina pustaka. 2009.
29. Hidayat A. metode penelitian kebidanan teknik analisis data. Jakarta: salemba medika. 2009.

30. Saryono, S. metodologi penelitian Kebidanan. Yogyakarta :Nuha medika.2009.
31. Indrayani D. hubungan antara kekurangan energi kronik dengan berat bayi lahir rendah di Kabupaten bantul.(skripsi).Univeristas Alma Ata Yogyakarta
32. Oky R.Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (bblr) di wilayah kerja uptd puskesmas pahandut palangka raya kristin rosela\*1, etri tavianel,1dinamika kesehatan vol. 7 no. 2 desember.2016.<http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=kekurangan+energi+kronik&button=Search+Document>.
33. Laisa wa M.Hubungan status gizi pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Puskesmas sedayu II bantul.(KTI).Universitas Alma Ata Yogyakarta.2014.
34. Rahayu ulta O. Hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Kabupaten Bantul(KTI).Universitas Alma Ata Yogyakarta.2012.
35. Dwi I. Hubungan antara kekurangan energy kronis dengan berat bayi lahir rendah di Kabupaten Bantul (Tesis)> Universitas Gajah Mada:2005.
36. Romauli, S dan Vindari, A.*kesehatan reproduksi*.Yogyakarta:Nuha Medika. 2011.
37. Djuwita, E. Tetap Kerja Saat Hamil. 2013 <https://www.ibudanbalita.com/>. Di akses pada tanggal 23 Januari pukul 14.31 WIB.
38. Rastasari B. perbedaan jumlah berat bayi lahir rendah tiap bulan di Puskesmas Banguntapan II dengan Puskesmas Sedayu I Bantul (KTI) Universitas Alma Ata Yoyakarta.2013.
39. Nurhayati E.Indeks Massa Tubuh(IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir.(*Journal Of Nurse and Midwifery Indonesia(JNKI)*) Vol. 04, No.01.2016.

40. Fatimatasari, Hadi H,Rahmawati.N. Kepatuhan Mengkonsumsi. Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayo Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. *(Journal Of Nurse and Midwifery Indonesia)(JNKI)*.Vol.01, No. 01.2013.
41. PERSAGI.*Ilmu Gizi*.Jakarta:penerbit buku kompas.2009.
42. Pedoman.Giziseimbang.<http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf> di akses pada tanggal 30 april pukul 11.00 WIB
43. Lubis A. dkk. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di puskesmas langsa lama kota langsa tahun 2015 <http://download.portalgaruda.org/article>.
44. Mufidah R. dkk. hubungan tingkat kecukupan energi, tingkat aktivitas fisik dan karakteristik keluarga dengan risiko kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas dawu, kudus. 2016. volume 4, nomor 4, oktober 2016 (issn: 2356-3346) <http://download.portalgaruda.org/article>.
45. Petrika,et.al.Tingkat Asupan Energi dan Ketersediaan 551 Pangan Berhubungan dengan Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *J Gizi dan Diet Indonesia*. 2014;2(3):140–9).
46. Udu W.dkk. faktor - faktor risiko usia, asupan tablet fe danstatus gizi yangberhubungandengankejadian anemia pada ibu hamil *medula vol. 2 no. 1 oktober 2014* <http://download.portalgaruda.org/article>.
47. Kartikasari B. dkk. hubungan pendidikan, paritas, dan pekerjaan ibu dengan status gizi ibu hamil trimester iii di puskesmas bangetayu kecamatan genuk kota semarang tahun 2011 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3321&val=422&title>.
48. Siswosudarmo, R dan Emilia O, 2008.Obstetric fisiologis. Yogyakarta:pustaka Cendikia.
49. Rahmaniar a. dkk. faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energikronis pada ibu hamil di tampa padang, kabupaten mamuju,

- sulawesi barat media gizi masyarakat indonesia, vol.2, no.2, februari 2013 : 98-103 <http://download.portalgaruda.org/article>.
50. Syafrudin, H. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC. 2009
  51. Suryati. faktor faktor yang memengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas air dingin. JKMA. 2014 h+ p://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/
  52. Nurseha. dkk. faktor faktor yang memengaruhi kejadian BBLR di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Serang. *Faletehan Health Journal*, 4 (5)(2017)250-257. [www.lppmstikes.faletehan.ac.id/ejournalISSN2088-673X](http://www.lppmstikes.faletehan.ac.id/ejournalISSN2088-673X). 2017.
  53. Notoatmodjo, S (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
  54. Cita P. hubungan pemeriksaan kehamilan dengan kelahiran bayiberatlahirrendah (bblr) di puskesmas kecamatan kramat jati jakarta-timur. *jurnal keperawatan soedirman (the soedirman journal of nursing)*, volume 4 no.1 maret 2009.
  55. Prawirohardjo, S. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
  56. UMK DIY 2018 sudah ditetapkan, paling tinggi Rp. 1,7 Juta, (Internet) detiknews. 2017. Available from : <https://m.detik.com/news-beita-jawa-tengah/d-37018/umk-diy-2018>. Di akses Kamis, 26 oktober 2017, 19:46 WIB.
  57. Ernawati, S. Sari L. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Perawatan Payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *JNKI*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, 26-32.
  58. Indriany, S Helmyati, Astria B. Tingkat sosial ekonomi tidak berhubungan dengan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil, *jurnal gizi dan dietetik indonesia*. Vol. 2, no. 3, september 2014: 116-125.

59. Yanuarti P, Hadi H, Detty S. Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil jurnal gizi dan dietetik indonesia. Vol. 2, No. 3, September 2014: 140-149.
  
60. Lestari S.Sariyati,S.wahyuningsih.Pengetahuan Akseptor tentang KB Suntik 3 Bulan Tidak Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang di BPRB Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta. JNKI, Vol. 3, No. 2, Tahun 2015, 103-109.